

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)
KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh :

AMANDA SYAHPUTRA LUBIS
1803090014

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Amanda Syahputra Lubis
NPM : 1803090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI II : Dr. MOHD. YUSRI, M.Si (.....)
PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : AMANDA SYAHPUTRA LUBIS
NPM : 1803090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT

Medan, 21 Mei 2022

PEMBIMBING


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

DISETUJUI OLEH
KETUA JURUSAN


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

PERNYATAAN



Dengan ini saya, AMANDA SYAHPUTRA LUBIS, NPM 1803090014, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Mei 2022
Yang Menyatakan



AMANDA SYAHPUTRA LUBIS
NPM. 1803090014

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)
KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
AMANDA SYAHPUTRA LUBIS**

1803090014

ABSTRAK

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan satu dari banyaknya lembaga yang bergerak dalam mensosialisasikan program sosial dan kemanusiaannya. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan eksistensi lembaga ini yang sudah 17 tahun bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Pada 21 April 2005, ACT secara resmi dirilis secara hukum sebagai lembaga yang bergerak pada bidang sosial dan kemanusiaan. Program-program yang ada di dalam ACT untuk menangani setiap permasalahan yang ada. Permasalahan kemanusiaan menjadi topik penting yang perlu dikembangkan ditengah globalisasi dan masyarakat modern yang cenderung bersifat tidak peduli masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Salah satu lembaga filantropi di Indonesia adalah ACT, tidak hanya berfokus pada penanggulangan bencana akan tetapi ACT juga berfokus pada permasalahan-permasalahan lainnya. Lembaga yang memiliki rumus filantropi *Aksi + Narasi = Filantropi* ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Kita semua tahu bahwa masih banyak permasalahan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang terjadi saat ini. Maka dari itu, lembaga ACT berusaha untuk mengentaskan permasalahan tersebut dengan menjalankan program-program kemanusiaan yang sudah di gaungkan dan digerakan bersama. permasalahan yang ada di indonesia harus diberantas yaitu kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teori yang di gunakan adalah teori kesejahteraan sosial dan teori masyarakat, yang dimana kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai tolak ukur hasil pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik, dan teori masyarakat, masyarakat merupakan sekumpulan manusia saling bergaul atau berintraksi. Metode penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif yang di mana pada dasarnya adalah penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan di teliti. Yang sudah peneliti lihat adalah dalam peran dan pada pelaksanaan program sudah berjalan dengan teori kesejahteraan sosial dan teori masyarakat serta metode deskriptif. Selain itu, ACT memberikan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan demikian juga pada program-program yang telah terjalankan ACT mampu berjalan dengan baik dan on target atau tepat target dan mampu memulihkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan masyarakat melalui program-program yang terbaik diberikan ACT.

KATA KUNCI : *Peran, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Kesejahteraan Masyarakat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Samsul Bahri Lubis dan Yusrani Lubis terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Teristimewa

abang pertama saya Ahmad Husin lubis, S.Kom dan abang kedua saya Rahmad Anugrah Lubis terimakasih untuk semua do"a dan dukungannya dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.

7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Kepala Cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumatera Utara, Staf ACT dan Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022

AMANDA SYAHPUTRA LUBIS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Peran.....	8
2.2 kesejahteraan Sosial	9
2.3 Teori Masyarakat	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep.....	19
3.4 Kategorisasi.....	20
3.5 Narasumber	21
3.6 Jenis Data dan Sumber Data	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.8 Teknik Analisis Data.....	24
3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.10 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	18
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi.....	20
Tabel 2. Struktur Kepengurusan ACT Sumatera Utara.....	28
Tabel 3. Daftar Penerima Manfaat Program UMKM ACT.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan satu dari banyaknya lembaga yang bergerak dalam mensosialisasikan program sosial dan kemanusiaannya. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan eksistensi lembaga ini yang sudah 17 tahun bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Pada 21 April 2005, ACT secara resmi dirilis secara hukum sebagai lembaga yang bergerak pada bidang sosial dan kemanusiaan.

Untuk meningkatkan kinerja, ACT mengembangkan aktivitas programnya, mulai dari aksi tanggap darurat, kemudian meluaskan aksinya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti qurban, zakat, dan wakaf. Mulai 2012 ACT meningkatkan dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global mendunia, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada tingkatan lokal ataupun nasional, ACT mengembangkan jangkauan ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam bentuk organisasi kerelawanan MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Cakupan kegiatan programnya saat ini sudah sampai ke-30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia (Sholikhah, 2021).

Program-program yang ada di dalam ACT untuk menangani setiap permasalahan yang ada. Permasalahan kemanusiaan menjadi topik penting yang perlu dikembangkan ditengah globalisasi dan masyarakat modern yang cenderung bersifat tidak peduli terhadap masyarakat yang lain, seperti yang kita alami saat ini adalah ketidakpedulian masyarakat yang satu dengan yang lainnya berhubungan dengan pembangunan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang sosial,

pendidikan, ekonomi maupun keagamaan. Keberadaan ACT ditengah-tengah masyarakat yang bergerak dibidang sosial keagamaan untuk memperjuangkan kepentingan dan hak-hak masyarakat dengan berfokus pada pembangunan masyarakat yang berkualitas sangat berpotensi dalam pengembangan masyarakat, ACT sendiri bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan, dalam hal ini melalui program-programnya ACT juga bergerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus untuk masyarakat-masyarakat yang memerlukan perhatian lebih dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya seperti masyarakat yang tinggal di daerah Kantor Cabang ACT (Nuraeni, 2018).

Salah satu lembaga filantropi di Indonesia adalah ACT, khususnya cabang Medan, yang akan diulas dalam penelitian ini. Fokus pada penanggulangan bencana bukan berarti mengabaikan permasalahan-permasalahan lainnya. Lembaga yang memiliki rumus filantropi *Aksi + Narasi = Filantropi* ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Kita semua tahu bahwa masih banyak permasalahan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang terjadi saat ini. Maka dari itu, lembaga ACT berusaha untuk mengentaskan permasalahan tersebut dengan menjalankan program-program kemanusiaan yang sudah di gaungkan dan digerakan bersama. permasalahan yang ada di indonesia harus diberantas yaitu kemiskinan. Kemiskinan biasanya digambarkan dengan sedikitnya pendapatan atau penghasilan masyarakat untuk memenuhi segala macam kebutuhan pokok yang paling utama seperti pangan, pakaian, papan atau rumah sebagai tempat teduh.

Isu-isu kemanusiaan dan filantropi menjadi hal yang banyak diamati masyarakat dalam beberapa tahun terakhir karena identic dengan upaya penguatan kepedulian sosial dan pemberdayaan masyarakat. Aksi tersebut hadir sebagai jawaban dari realisasi pembangunan yang berpihak kepada masyarakat yang selama ini belum

optimal karena pemerintahan saat ini, dalam aksi implementasi pada kegiatan filantropi banyak diwujudkan dalam program pembangunan sosial yang berjangka pendek. Kehadiran organisasi atau lembaga filantropi dianggap mampu menjawab permasalahan program pemerintah yang bersifat jangka pendek. Diantara banyaknya kegiatan filantropi adalah mereka yang memiliki jabatan tinggi, kaya harta namun sangat peduli akan hubungan sosial kemasyarakatan. Topic inilah yang direalisasikan dalam aksi-aksi sosial filantropi (Abidin, 2012).

Manusia sejatinya adalah yang menjunjung tinggi kebaikan dan berupaya melakukan perbaikan di muka bumi, maka seharusnya akan menjadi lebih mudah untuk saat ini juga, untuk ikut serta dalam barisan “pembawa solusi”. Sendiri-sendiri pastilah berpeluang besar mengalami kesulitan, namun disamping itu keyakinan bahwa ketika menyatukan kekuatan yang dimiliki, dan bersama-sama menyebarkan kepada siapapun yang ditemui untuk meningkatkan kesadaran bergerak demi kemanusiaan, maka yang sedikit-sedikit itu akan menjadi gelombang gerakan kemanusiaan yang tak terbendung.

Oleh karenanya sungguh sesuatu yang logis bahwa kepedulian adalah jawaban sejati dan permanen dari segala apa permasalahan di dunia ini saat ini, yang banyak bersumber dari semakin tidak pedulinya manusia, satu dengan yang lain. Sebuah strategi pencapaian menuju kemandirian masyarakat dan kesuksesan dari fungsi masyarakat. Namun pada saat yang sama, menjadi tujuan dari strategi itu sendiri, yaitu berupa terbentuknya lingkaran hidup kepedulian, kemandirian masyarakat. Kiranya bila itu terjadi, ketika manusia telah mampu melakukan segala yang perlu dilakukan untuk perbaikan di muka bumi, atas dasar kemanusiaan dan kebaikan belaka, tanpa tersekat-sekat dalam batas-batas apapun, maka kita pun menjadi human *at its best*. Manusia dalam sifat terbaiknya, dunia dan akhirat. Potensi modal sosial

merupakan jawaban dari persoalan yang terjadi pada masyarakat.

Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam diri mereka, baik itu dalam bidang keahlian, keterampilan, bahkan ketulenan yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga berbagai permasalahan bermunculan seperti krisis ekonomi hingga gizi buruk, sehingga hal ini kesejahteraan masyarakatnya terhambat. Selain itu kepadatan penduduk, ekonomi masyarakat yang tidak stabil, sehingga berimbas kepada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sanitasi yang tidak memadai, serta kurangnya kualitas dalam bidang pendidikan maupun pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan ACT di tengah-tengah masyarakat sangat memiliki peran penting karena tidak hanya bergerak pada program pemulihan pasca bencana tetapi juga sudah meluaskan programnya kepada bidang sosial dan kemanusiaan.

Mengacu pada wilayah perkotaan Indonesia yang begitu luas dengan masyarakat yang padat menjadi kendala setiap orang untuk mencari nafkah, peluang kerja begitu kecil sehingga memaksakan masyarakat untuk memberanikan diri untuk mengerjakan apa yang mampu mereka kerjakan, seperti menjadi pedagang kaki lima, gelandangan bahkan menjadi penggemis jalanan (gepeng). Hal ini memfokuskan ACT untuk bergerak memberantas permasalahan sosial di masyarakat dan ACT mentekatkan untuk mensejahterakan masyarakat ACT dengan upaya mensejahterakan masyarakat dengan melalui Program Pangan Gratis, Program Wakaf Modal Usaha UMKM, Program Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Program yang di cetuskan lebih bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik kalangan menengah kebawah maupun dalam keadaan *emergency* (keadaan darurat). Teruntuk kalangan masyarakat menengah kebawah agar giat bekerja untuk mengubah nasib perekonomian keluarganya, juga ACT bertekat kuat dengan tujuan serta berkomitment yang kuat

untuk menentukan target yang tepat dalam menentukan penerima manfaat (PM) mulai di perkotaan hingga ke pelosok perdesan ACT mencari target yang sangat membutuhkan bantuan. Selain itu ACT memiliki Lumbung Ternak Wakaf yang di pekerjanya masyarakat itu sendiri dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, pada program Lumbung Ternak Wakaf (LTW) dimana hasil panen maupun hasil ternak yang diperoleh dari Lumbung Ternak Wakaf ACT mengelolanya dengan sebaik mungkin, dan juga ACT dari hasil panen baik itu sawit, sayur-mayur hingga hasil ternak akan di kembalikan untuk masyarakat terutama masyarakat yang berada di sekitaran LTW tersebut dengan memiliki program bantuan pangan Indonesia dengan upaya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat mulai paket pangan dan dalam bentuk paket lain-Nya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang “Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dan tetap berpedoman pada objekifitas penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya:

1. Secara Teoritis

Dilihat dari dinamis teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperkaya khasanah ilmu di bidang Kesejahteraan Sosial dan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Peran

Teori peran (*role theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan, Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. (Soekanto 2002:243). Sedangkan menurut Gibson Inancev dan Donelly (2002). Peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda. Biasanya organisasi.

Kemudian menurut Riyadi dalam Soekanto (2002) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Adapun pembagian peran Menurut Soekanto (2001:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Sedangkan Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2013:215), membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut :

- 1- Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- 2- Perilaku yang muncul dalam intraksi tersebut.
- 3- Kedudukan orang-orang dalam berperilaku.
- 4- Kaitan antaran orang dan perilaku.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa peran merupakan suatu tugas utama yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mencapai suatu fungsi yang harus dijalankan serta setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dia mainkan.

2.2. Kesejahteraan Sosial

2.2.1 Teori Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan secara bahasa berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, makmur, dan selamat dari gangguan dan sejenisnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama dalam kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, papan, serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang dapat mendukung kehidupannya, sehingga terhindar dari kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan sehingga hidupnya aman dan tenteram (Fahrudin, 2012).

Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai tolok ukur hasil pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik, meliputi: pemerataan distribusi kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan papan; peningkatan kualitas hidup, pendidikan, pendapatan, dan nilai budaya serta nilai-nilai kemanusiaan; perluasan skala ekonomi dan peningkatan derajat sosial. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, yang tercermin dari tempat tinggal yang layak, kebutuhan sandang pangan tercukupi, biaya pendidikan dan kesehatan yang dapat dijangkau dan berkualitas, juga kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik (Syaifudin, 2019).

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, mengenai kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara bisa hidup baik serta mengembangkan diri, sehingga bisa melaksanakan tugas sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang sekarang memperlihatkan ada warga negara yang belum mendapatkan pelayanan sosial dari negara. Sehingga terdapat warga negara yang menghadapi gangguan pelaksanaan fungsi sosial hingga tidak bisa menjalin kehidupan secara cukup dan terhormat.

Kesejahteraan masyarakat erat kaitannya dengan kemiskinan. Penduduk miskin seringkali dianggap tidak sejahtera. Kesejahteraan diperhatikan dari indeks pembangunan manusia, sedangkan kemiskinan diperhatikan dari tingkat partisipasi angkatan kerja dan jumlah rata-rata penduduk miskin. Al-Quran memandang bahwa kemiskinan merupakan problematika sosial yang harus segera dituntaskan. Bahkan dianggap sebagai penyakit berbahaya yang darurat untuk diobati. Sebelum menjabarkan lebih dalam tentang bagaimana Al-Quran memberdayakan golongan fakir dan miskin, pertama-tama perlu dijelaskan tentang konsep pemberdayaan. Selama ini terdapat dua macam strategi yang dilaksanakan untuk mengatasi kemiskinan, yaitu rehabilitasi sosial dan pengembangan sosial atau pemberdayaan

masyarakat (*community empowerment*). Yang dimaksud pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) adalah membantu pihak untuk diberdayakan, yakni golongan fakir dan miskin agar mereka memperoleh kekuatan dalam upaya perbaikan hidup, termasuk menaklukkan tantangan sosial melalui peningkatan kesejahteraan mereka. Agar dapat membantu mereka bangkit dari kemiskinan, maka perlu diketahui terlebih dahulu apa penyebab kemiskinan mereka. Selanjutnya dapat dirumuskan langkah dan strategi untuk membantu mereka (Ihsan, 2017).

Menurut Adi (2012) beberapa paradigma kesejahteraan sosial, salah satunya adalah paradigma *developmental* atau model kesejahteraan *developmental*. Paradigma ini merupakan konsepsi tentang sistem kesejahteraan sosial yang berdasarkan pada nilai-nilai keadilan sosial (*social justice*) yang menekankan pada aspek kesetaraan, kerja sama, dan kemauan untuk saling berbagi dari anggota masyarakat. Selain itu, Adi (2012) menyebutkan bahwa bidang kesejahteraan sosial dapat dikelompokkan berdasarkan besaran (*size*) kelompok yang dituju, yaitu: (1) kesejahteraan individu, (2) kesejahteraan keluarga, (3) kesejahteraan kelompok, (4) pengembangan kesejahteraan masyarakat lokal, dan (5) pengembangan kesejahteraan publik secara luas.

Kemudian masyarakat dapat diartikan dalam 2 (dua) konsep, yaitu masyarakat sebagai sebuah wilayah geografi yang sama atau tempat bersama dan masyarakat sebagai kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas atau kepentingan bersama. Fahrudin (2012) mengatakan bahwa kesejahteraan berkaitan dengan konsep kualitas hidup (*quality of life*). Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi dalam masyarakat, yaitu: “*a state or condition of human well-being that exists when social problems are managed, when human needs are met, and when social opportunities are maximized*”.

Persepsi kesejahteraan menurut Nasikun dalam Soekanto (2006) bisa dijelaskan selaku pedoman makna dari konsep derajat manusia yang bisa diamati dari empat indikator ialah: Rasa aman, kesejahteraan, kebebasan, jati diri. Biro Badan Statistik Indonesia menjelaskan bahwa untuk mengamati ukuran kesejahteraan rumah tangga dalam wilayah ada beberapa indikator yang bisa membentuk ukuran, ialah:

1. Tingkat penghasilan keluarga
2. Struktur pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran untuk pangan juga non pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga dan
5. Keadaan perumahan dan fasilitas yang di punyai dalam rumah tangga.

Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral, etika, serta penyesuaian. Kesejahteraan sosial adalah rencana yang tersusun dari layanan sosial serta lembaga yang tujuannya untuk menolong pribadi serta kelompok dalam bentuk ukuran hidup dan kesehatan yang memenuhi relasi pribadi sosial yang mengharuskan mereka memajukan kemampuannya sebisa mungkin hingga menaikkan kesejahteraannya secara sesuai atas kebutuhan keluarga juga masyarakat.

2.2.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial memiliki beberapa tujuan antaranya :

1. Untuk mendapatkan adaptasi diri yang baik khususnya masyarakat di lingkungannya,
2. Untuk mendapatkan keadaan hidup yang setimpal dan sejahtera dalam arti terlaksananya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, papan, serta kesehatan dan hubungan sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

Menurut Sulaeman (2009) Ada beberapa tujuan pokok dari sistem kesejahteraan sosial yaitu:

- 1) Pemilihan sistem
- 2) Pemeliharaan dan menjaga kestabilan atau kesinambungan eksistensi nilai dan norma sosial dan aturan kemasyarakatan dalam masyarakat tercatat hal yang berkaitan dengan defenisi makna serta tujuan hidup. motivasi bagi kelangsungan hidup orang dan kelompok norma-norma yang terlibat pelaksanaan peranan anak, remaja, dewasa dan orang tua juga peranan wanita: norma yang berkaitan dengan penyelesaian. permasalahan dalam masyarakat.

Aktivitas sistem kesejahteraan sosial untuk memperoleh tujuan mencakup aktivitas yang dilaksanakan untuk sosialisasi anggota terhadap nilai-nilai yang akan diterima, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumber, nasehat, dan bimbingan, seperti penggunaan sistem rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan.

- 1) Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan dan menjaga kestabilan maupun kesinambungan eksistensi nilai dan juga moral sosial dan aturan kemasyarakatan dalam masyarakat tercatat hal yang berkaitan dengan defenisi makna serta tujuan hidup. Motivasi bagi keberlangsungan hidup. Motivasi bagi keberlangsungan hidup orang dan kelompok norma-norma yang terlibat pelaksanaan peranan anak, remaja, dewasa, orang tua, dan juga peranan wanita. Aktivitas sistem kesejahteraan sosial untuk memperoleh tujuan semacam ini mencakup aktivitas yang dilakukan untuk sosialisasi anggota terhadap nilai-nilai yang akan di terima peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumber dan nasehat, dan bimbingan, seperti halnya menggunakan sistem

rujukan, fasilitas pendidikan, dan kesehatan.

2) Pengawasan Sistem

Melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau meyalah dari nilai sosial. Kegiatan kesejahteraan sosial untuk memperoleh tujuan semacam ini mencakup: mempercepat fungsi pemeliharaan berupa, kompensasi, sosialisasi, pengembangan kemampuan mencapai fasilitas yang ada bagi kumpulan masyarakat yang penyimpangan, menunjukkan penyimpangan tingkah laku misal kelompok remaja dan kelompok lain dalam masyarakat,

3) Perubahan Sistem

Sistem kesejahteraan sosial merupakan alat untuk menghilangkan halangan-halangan terhadap partisipasi dan adil bagi anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dalam suatu perubahan pengambilan sumber-sumber secara lebih pantas dan adil

2.2.3 Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi kesejahteraan sosial untuk memperbaiki secara progresif dari kondisi kehidupan seseorang melalui pengembangan sumber daya manusia dengan penggunaan, penciptaan sumber komunitas, penyediaan struktur institusional untuk berfungsinya pelayanan yang terorganisasi dan pembangunan yang berorientasi terhadap perubahan social. Adapun fungsi-fungsi kesejahteraan sosial menurut Friedlender dalam Raharjo (2017) yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga dan juga masyarakat agar terhindar dari masalah-masalah social. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru didalam hubungan sosial serta

lembaga-lembaga sosial baru.

2. Fungsi Penyembuhan (*Curate*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosi, dan juga social agar yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam lingkungan masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitasi)

3. Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang kesejahteraan sosial lainnya.

2.3 Teori Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berintraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana wargawarganya dapat saling berintraksi. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

- 1) Interaksi antar warga-warganya,
- 2). Adat istiadat,
- 3) Kontinuitas waktu,
- 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, memaparkan bahwa

masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Menurut Emile Durkheim dalam Suharto (2005) keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat sebagai suatu jenis hidup bersama dimana manusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bermaksud akan mencapai pemahaman yang bersifat global atas kenyataan sosial dari persepektif partisipan. Apresiasi itu mesti ditetapkan dahulu, tetapi terdapat setelah melaksanakan analisis atas kenyataan sosial yang membentuk fokus penelitian. Untuk itu diambil kesimpulan ialah pemahaman umum tentang kenyataan tersebut (Moleong, 2007).

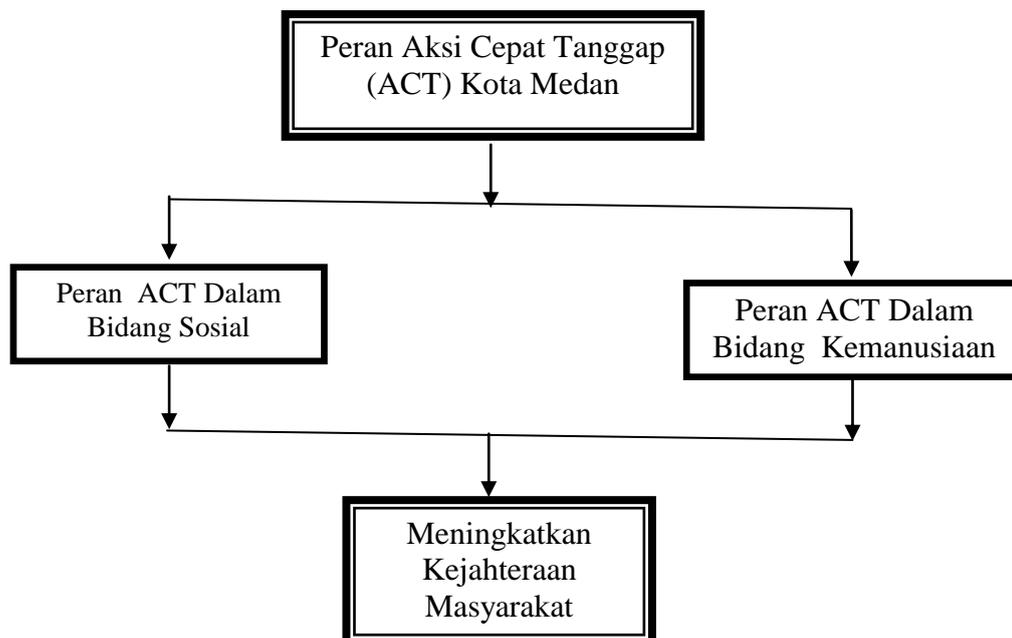
Model penelitian deskriptif, data yang diperoleh berupa kata, gambaran tetapi bukan angka. Dengan itu, laporan penelitian berisi cuplikan data untuk memberi gambaran pengajuan laporan. Data itu berasal dari hasil catatan wawancara lapangan juga dokumentasi. Pendekatan kualitatif bagi peneliti meminta bisa digambarkan serta dianalisis peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian Menurut Sufi Dede Kurniawan dan Mujahiddin (2020:2) berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif ini mendapatkan semua data-data langsung dari lapangan agar mendapat data secara jelas dan valid yang menggambarkan tentang bagaimana Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah menerangkan tentang variabel-variabel yang di teliti. Definisi konsep berfungsi untuk menyederhanakan pengertian atau ide-ide maupun gejala-gejala sosial yang digunakan agar orang yang membacanya dapat segera memahami maksud sesuai dengan maksud peneliti menggunakan konsep tersebut. Konsep merupakan suatu hasil pemaknaan di dalam intelektual manusia yang merujuk ke gejala nyata alam empiris dan bukan merupakan refleksi sempurna (mutlak), dunia empiris bahkan konsep bukanlah dunia empiris itu sendiri (Putro, 2012).

Berikut adalah konsep dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

3.3. Definisi Konsep

Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengburkan tujuan penelitian. Dalam hal ini kerangka konsep di atas, maka peneliti ini menggunakan konsep-konsep tersebut sebagai berikut :

1) Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan

Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah organisasi nirlaba profesional yang memfokuskan kerja-kerja kemanusiaan pada penanggulangan bencana, mulai fase darurat sampai dengan fase pemulihan pasca bencana.

2) Peran ACT Dalam Bidang Sosial

Seitiap masyarakat mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik, ada pula yang masih kurang. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, yang tercermin dari tempat tinggal yang layak, kebutuhan sandang pangan tercukupi, biaya pendidikan dan kesehatan yang dapat dijangkau dan berkualitas, juga kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik. Lembaga ACT untuk memberikan perubahan kepada masyarakat luas dan juga memiliki peran yang paling mendasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang sosial, perlu diketahui bahwa lembaga sosial memiliki peran dan fungsinya masing-masing dalam kehidupan masyarakat, hal ini sebagai salah satu upaya ACT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dalam keadaan darurat, baik itu bencana alam atau daerah konflik. Kemudian, demi mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, ACT juga membuat banyak program baik dalam aksi sosial kemanusiaan hingga global

wakaf.

3) Peran ACT Dalam Bidang Kemanusiaan

Indonesia memiliki berbagai masalah kemanusiaan, baik dalam lingkup local, nasional, maupun global dan Negara masih belum bias menyelesaikan dengan sendiri dan ini membutuhkan NGO seperti Lembaga ACT. Dalam penyelesaian setiap masalah kemanusiaan perlu adanya dukungan dari banyak elemen masyarakat agar masalah kemanusiaan akan bias lebih cepat diatasi. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu : Pangan Grartis, Wakaf Modal Usaha UMKM , Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan juga Lumbung Ternak Wakaf.

4) Kesejahteraan Masyarakat

Peran di dalam bidang ACT sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik di bidang sosial dan di bidang kemanusiaan, salah satu peran di dalam bidang sosial antaranya sumur wakaf yang di pergunakan untuk kebutuhan air bersiah baik untuk di konsumsi, mandi, hingga menyuci. Dan juga manfaat dalam bidang kemanusiaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat antaranya Wakaf Modal UsahaUMKM ini merupakan bantuan yang di berikan oleh ACT dengan gratis harapannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokkan unsur bahasa dan bagian

pengalaman manusia yang di gambarkan ke dalam kategori. Dalam psikologi, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat Mahpur (2017:78).

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Peran Aksi Cepat Tanggap	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran ACT Dalam Bidang Sosial Dan Kemanusiaan. b. Bantuan Bersumber Dari Donatur Dan Pengelolaan Hasil Wakaf. c. Pelaksanakan Program Yaitu Pada Saat Bencana, Dan Pemulihan Pasca Bencana. d. Sasaran ACT Adalah Masyarakat Golongan Bawah (Membutuhkan).
Kesejahteraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemulihan Perekonomian. b. Membuka Lapangan Kerja Baru. c. Peningkatkan Kesejahteraan Melalui Bantuan Berupa Modal Usaha.

Sumber: Hasil Olahan 2022

3.5. Narasumber

Menurut Sidiq (2019) Dalam penelitian ini informan atau narasumber dengan menggunakan metode teknik *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel

yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap dengan data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Sampel dari Penelitian ini adalah *Head of Program, Volunteer Aksi Cepat Tanggap* dan beberapa masyarakat sekitar yang menerima bantuan dari Aksi Cepat Tanggap sebanyak 7 orang.

3.6. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer
 - a. Metode wawancara (interview), yaitu suatu proses Tanya jawab dalam penelitian yang seang berlangsung secara lisan terhadap dua atau lebih dengan mekanisme tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang di sampaikan oleh informasi.
 - b. Metode Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati, mengkaji dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki di lapangan.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2018) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dan strategis dalam suatu proses penelitian karena tujuan akhirnya yaitu mendapatkan data. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari aslinya, untuk memperoleh data primer tersebut untuk dapat dijadikan bahan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan di dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Berikut ini merupakan data yang akan dikumpulkan:

a. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi/ internet antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai atau tanpa menggunakan pedoman.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil/ nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Nugrahani (2014) Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian. Ketiga langkah dalam komponen analisis data adalah sebagai berikut.

a) Reduksi Data

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

b) Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini

merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c) Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumatera Utara yang letaknya di Jalan Abdullah Lubis No.52711, Babura, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga April 2022

3.10. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.10.1 Latar Belakang Berdirinya Aksi Cepat Tanggap

Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang social dan kemanusiaan. ACT mengembangkan aktivitasnya untuk memperluas karya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan paska bencana,

pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti qurban, zakat dan wakaf. ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya, ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada doanatur, pemangku kepentingan lainnya, dan dipublikasikan melalui media massa.

Sejak tahun 2012, ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representatif person* sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 64 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kesertaan dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan & kekeringan, konflik & peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara.

3.10.2 Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Visi : Menjadi organisasi kemanusiaan global professional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

Misi :

1. Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
2. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala, lokal, nasional, regional, maupun global.
3. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

3.10.3 Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Oleh Lembaga

ACT Sumatera Utara memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti Kantor, Ruang Meeting, Ruang Assesment Ruang Data dan Informasi, Ruang Shalat, Ruang Konsling, Kendaraan Dinas, Ambulace, Water Tank, Food Van, Food Truc, Perahu Evaluasi, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Internet, Lapangan Parkir dbs.

Sumber : Staff ACT Sumatera Utara

3.10.4 Fungsi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumatera Utara

Kompetensi ACT meliputi berbagai penanganan emergency dan pemberdayaan masyarakat dengan mengusung konsep cepat, profesional, tuntas dengan berdasar filantropi Islam (Zakat, Infaq, Sodaqoh, Waqaf, Qurban).

3.10.5 Struktur Managemen Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumatera Utara

Program-program pelayanan sosial yang di selenggarakan oleh lembaga sudah memenuhi standat kesejahteraan, baik dalam sosial dan kemanusiaan ada program Operasi Pangan Gratis, Program Wakaf Modal Usaha UMKM, Program Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf..

Tabel 2.

Struktur Kepengurusan Aksi Cepat Tanggap Kantor Cabang Sumatera Utara

No	Nama	Jabatan
1.	Rahmad Yuhdi	Kepala Cabang ACT Kantor Cabang Sumatera Utara (<i>Branch Manager</i>)
2.	Elita Nuro	<i>Head Of Marketing</i>
3.	-Dani Hendrawan, -Ikhsan Fahreza	<i>Marketing Partnership</i>
4.	Siti Hajar	<i>Marketing And Comunication</i>
5.	Muhammad Dani	<i>Head Of Program</i>
6.	Andri	<i>General Affair</i>
7.	Kia	CRO (<i>Customer Realition Officer</i>)

Sumber : Staff ACT

3.10.6 Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Manajemen Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumatera Utara

Adapun dibawah ini tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi di Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sumatera Selatan, sebagai berikut:

1. Branch Manager

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

- 1) Bertanggung jawab mengoptimisasi kantor cabang dalam melaksanakan kegiatan fundraising.
- 2) Bertanggung jawab mengoptimisasi kantor cabang dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan program masterpiece.
- 3) Bertanggung jawab mengoptimisasi kantor cabang dalam fungsi administrasi dan keuangan serta HRD.
- 4) Bertanggung jawab atas ketertiban administrasi cabang dalam melakukan kemitraan strategi.

b. Tugas Pokok

- 1) Melakukan perencanaan, monitoring, pengelolaan dan evaluasi fungsi dalam pencapaian fundraising cabang.
- 2) Menjalankan roda organisasi di lembaga kantor cabang.
- 3) Melakukan koordinasi dengan ACT pusat (Direktorat Branch & Network Management) untuk menyatukan visi pengembangan jejaring lembaga di daerah.
- 4) Memenuhi KPI untuk mencapai target fundraising. Target pengembangan tata kelola organisasi cabang serta membangun reputasi lembaga dari sisi aktivasi program masterpiece atau lokal dan kesadaran kepada publik di wilayah masing-masing secara masif.

c. Tugas Berkala

- 1) Membuat laporan perkembangan cabang setiap pekan, bulanan, maupun tahunan kepada Direktorat Branch & Network Management dan Departemen Operasional sebagai bahan untuk membuat keputusan manajemen.
- 2) Melakukan koordinasi harian, pekanan, bulanan dengan tim cabang.
- 3) Melakukan kerjasama strategis dengan mitra potensial untuk pengembangan kantor cabang.
- 4) Melakukan implementasi program kemitraan korporat, Institusi, Komunitas dan Publik untuk dilaporkan kepada donor individu dan lembaga oleh cabang yang di supervisi oleh ACT pusat.
- 5) Mengembangkan kemampuan diri melalui training dan sebagainya.

d. Tujuan

Untuk melaksanakan pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi serta pencapaian fundraising, covering area dan pengelolaan donor untuk memenuhi target fundraising yang ditetapkan lembaga dan implementasi program di wilayah.

2. *Head Of Marketing*

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi fundraising sepenuhnya.

b. Tugas Pokok

- 1) Administrasi Umum.
- 2) Menjalankan fungsi fundraising.

c. Tugas Berkala.

- 1) Mengoptimalkan link akun untuk mempromosikan program cabang dan nasional.
- 2) Membuat laporan *General Activity Report (GAR)* setiap tanggal 20 tiap bulannya.

d. Tujuan

Memastikan bahwa seluruh pekerjaan partnership dan marketing dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal.

3. *Marketing Partnership*

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

- 1) Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan fundraising / marketing yang ditugaskan oleh atasan.
- 2) Bertanggung jawab atas menjalin kerjasama atau kolaborasi kemanusiaan.

b. Tugas Pokok

- 1) Melakukan assesment dan membuat laporan potensi wilayah.
- 2) Penyusunan agenda kerja selama satu tahun.
- 3) Memasarkan berbagai program yang telah ditetapkan oleh lembaga ACT.
- 4) Melakukan kerjasama dengan mitra lokal baik korporat, komunitas dan instansi lainnya.
- 5) Publikasi melalui berbagai media untuk mengenalkan program yang diusungkan ACT.

c. Tugas Berkala

- 1) Membuat laporan secara rutin (pekanan, bulanan, tahunan).
- 2) Melakukan rapat koordinasi pekanan dan bulanan.

d. Tujuan

Meningkatkan perolehan donasi lembaga melalui berbagai kegiatan fundraising yang dilakukan di daerah dan menjadi suport kegiatan-kegiatan kemanusiaan baik digital (online) maupun offline.

4. *Marketing And Comunication*

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi fundraising sepenuhnya.

b. Tugas Pokok

- 1) Administrasi umum.
- 2) Menjalankan fungsi Marketing dan Komunikasi Lembaga.

c. Tugas Berkala

- 1) Menjalankan komunikasi serta kerjasama iklan dengan semua media.
- 2) Mengoptimalkan link akun media pribadi dan lembaga untuk mempromosikan program cabang dan nasional.
- 3) Menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan semua tokoh masyarakat dan pemerintahan di wilayah cabang.

d. Tujuan

Memastikan bahwa seluruh pekerjaan pokok dan tugas serta fungsi dasar fundraising & partnership dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

5. *Head Of Program*

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

- 1) Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan implementasi program, *assesment* kasus.
- 2) Bertanggung jawab atas ketertiban administrasi pekerjaan dan pelaporannya.

b. Tugas Pokok

- 1) Melakukan assesment dan membuat laporan potensi wilayah.
- 2) Penyusunan agenda kerja selama satu tahun.
- 3) Memasarkan berbagai program yang telah ditetapkan oleh lembaga.
- 4) Melakukan kerjasama dengan mitra lokal baik korporat, komunitas dan instansi lainnya.
- 5) Melakukan publikasi melalui berbagai media untuk mengenalkan program.

c. Tugas Berkala

- 1) Membuat laporan secara rutin dalam jangka pekanan, bulanan, maupun tahunan.
- 2) Melakukan rapat koordinasi pekanan dan bulanan.

d. Tujuan

Mengimplementasi program lembaga yang melalui kegiatankegiatan sosial yang dilakukan didaerah.

6. *General Affair*

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

- 1) Bertanggung jawab terhadap kebersihan kantor dan peralatan kerja.

- 2) Bertanggung jawab terhadap terpeliharanya hubungan baik dengan lingkungan internal perusahaan.
- 3) Bertanggung jawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan.
- 4) Bertanggung jawab atas keamanan dan terpeliharanya fasilitas kantor cabang dengan baik dan benar.

b. Tugas Pokok

- 1) Menjaga kebersihan dan kerapian perlengkapan pendukung kerja di kantor cabang.
- 2) Menyediakan minuman untuk kebutuhan karyawan.
- 3) Melayani permintaan fotokopi dari karyawan atau divisi lain. 4) Menjaga kebersihan dari perlengkapan makan dan minum di kantor.
- 5) Mengirim atau mengambil dokumen antar divisi

c. Tugas Berkala

- 1) Menyediakan minuman dan makanan serta melayani keperluan tamu-tamu perusahaan.
- 2) Menyediakan minuman dan makanan serta melayani keperluan rapat/pekerjaan/pelatihan.
- 3) Melakukan tugas tertentu sesuai permintaan karyawan divisi lain.
- 4) Melakukan tugas tertentu sesuai permintaan koordinator staff
- 5) Melaksanakan tugas-tugas diluar tanggung jawabnya dengan seizin dari divisi yang dilayani.

d. Tugas Berkala

- 1) Membuat laporan berkala atas biaya-biaya operasional.
- 2) Membuat tagihan-tagihan yang berhubungan dengan *operasional General Affair*.

d. Tujuan

Mendukung atas kebersihan kantor, pelayanan tamu, melaksanakan tugas-tugas lain dari divisi lain untuk mendukung aktivitas operasional kantor.

7. CRO (*Customer Realation Officer*)

a. Tanggung Jawab dan Kewenangan

- 1) Bertanggung jawab memberikan pelayanan terbaik pada donatur maupun mitra terkait.
- 2) Bertanggung jawab melakukan pengelolaan data secara tersistem, rapi dan teratur.
- 3) Bertanggung jawab melakukan edukasi program lembaga secara lengkap.
- 4) Bertanggung jawab maintenance donatur dengan baik.
- 5) Berwenang atas permohonan keperluan data kedadonaturan pada tim lainnya.
- 6) Berwenang dalam mengatur aktivitas diruangan front office.
- 7) Berwenang untuk memberikan standar pelayanan donatur pada tim lainnya.
- 8) Berwenang atas akses data center yang dipegang.

b. Tugas Pokok

- 1) Pelayanan secara online dan offline.
- 2) Melakukan edukasi program lembaga kepada masyarakat.
- 3) Akses data center meliputi input dan update data donasi dan donatur.
- 4) Maintenance donatur secara tersistem.
- 5) Update dan rekap data kedadonaturan secara manual.

c. Tugas Berkala

- 1) Bertanggung jawab atas konten pesan kemanusiaan.
- 2) Maintenance donatur secara berkala dalam jangka pekanan maupun bulanan.
- 3) Rekapitulasi laporan harian, pekanan, bulanan dan tahunan.
- 4) Rekap data riwayat donasi donatur.
- 5) Update data untuk keperluan maintenance.

d. Tujuan

Menjalankan fungsi layanan donatur secara tersistem dan terukur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumatera Utara untuk mengetahui peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

Berikut adalah penyajian data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dengan mengamati keadaan dan situasi serta peran ACT di masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peneliti mewawancarai *Head Of Program, Head Of Marketing*, dan 5 Orang Penerima Manfaat di ACT :

Aksi Cepat Tanggap merupakan lembaga yang tidak hanya bergerak di bidang tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana saja, akan tetapi juga sudah meluaskan program-program kerjanya di bidang sosial dan kemanusiaan.

4.1.1. Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Aksi Cepat Tanggap merupakan sebuah lembaga yang tidak hanya bergerak di bidang tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana saja, tetapi juga sudah meluaskan program kerjanya di bidang sosial dan kemanusiaan. Aksi cepat Tanggap

berupaya menjalankan perannya dalam bidang sosial dan kemanusiaan masyarakat dengan cara mengelola dana dari donatur-donatur dan menyalurkannya kepada masyarakat atau saudara kita yang membutuhkan

Peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program-program kerjanya yakni meliputi aspek kebutuhan pokok, aspek pemodalannya, serta aspek perekonomian. Hasil dari peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sumatera Utara adalah terealisasinya program-program seperti Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Yang melibatkan kerja sama antara relawan Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat serta memberikan dampak yang baik atau membantu bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Menurut George R. Terry, fungsi pelaksanaan adalah usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga para anggota berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi. Yang berperan utama dalam fungsi pelaksanaan adalah seorang pemimpin. Bapak Rahmad Yuhdi sebagai Kepala Cabang/ Branch Manager Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumut berwenang mengarahkan kinerja team staff sehingga hasil kerja staffnya bisa efektif dan efisien. ACT memiliki dua peran antaranya sebagai berikut :

1) Peran ACT Dalam Bidang Sosial

Setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik, ada pula yang masih kurang. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, yang tercermin dari tempat tinggal yang layak, kebutuhan sandang pangan tercukupi, biaya pendidikan dan kesehatan yang dapat dijangkau dan berkualitas, juga

kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik. Lembaga ACT untuk memberikan perubahan kepada masyarakat luas dan juga memiliki peran yang paling mendasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang sosial, perlu diketahui bahwa lembaga sosial memiliki peran dan fungsinya masing-masing dalam kehidupan masyarakat, hal ini sebagai salah satu upaya ACT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dalam keadaan darurat, baik itu bencana alam atau daerah konflik. Kemudian, demi mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, ACT juga membuat banyak program baik dalam aksi sosial kemanusiaan hingga global wakaf.

2) Peran ACT Dalam Bidang Kemanusiaan

Indonesia memiliki berbagai masalah kemanusiaan, baik dalam lingkup local, nasional, maupun global dan Negara masih belum bias menyelesaikan dengan sendiri dan ini membutuhkan NGO seperti Lembaga ACT. Dalam penyelesaian setiap masalah kemanusiaan perlu adanya dukungan dari banyak elemen masyarakat agar masalah kemanusiaan akan bias lebih cepat diatasi. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu : Pangan Grartis, Wakaf Modal Usaha UMKM , Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan juga Lumbung Ternak Wakaf.

ACT juga memiliki peranan dalam Pengawasan dan mengontrol serta memberikan pendampingan guna mensejahterakan masyarakat. Pengawasan yang pengukuran dan pembetulan penyelenggaraan untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang dibuat. Pengawasan biasanya dianggap sebagai sistem umpan balik sederhana yang mirip dengan thermostat rumah tangga yang biasa. Penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa

rencana telah dilaksanakan sesuai yang direncanakan. Tujuan pengawasan tak lain yaitu menjamin tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah mengembalikan atau meluruskan berbagai penyimpangan yang terjadi. Atau memberikan masukan secara integral mengapa perjalanan sebuah organisasi tersendat-sendat. Peneliti melakukan wawancara dengan *Head Of Program* Bapak Muhammad Dani, Bapak Ali Sahniur dan beberapa penerima manfaat dari program ACT, Bapak menjawab :

“Aksi Cepat Tanggap tepatnya Kantor Cabang Sumatera Utara sudah memiliki wilayah program kerja dalam hal ini dalam bidang sosial kemanusiaan. Melihat kondisi masyarakat kita yang kesulitan dalam bidang perekonomian maka ACT berperan di dalam bidang sosial dan kemanusiaan,”(Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Seitiap masyarakat mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik, ada pula yang masih kurang. Maka dari hal itu peneliti mendalami peran ACT dalam bidang sosil dan kemanusiaan. Dari hasil wawancara kepada Staff ACT sama seperti wawancara sebelumnya. Berikutnya dari hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“ terutama didalam sosial mencakup segala yang namanya sosial baik dari bencana, bencana kemiskinan,bencana korban dari peperangan ini semua sudah 4mencakup secara global, program tersebut sudah dijalankan selama 17 tahun selama ACT berdiri. Selain itu peran ACT sangat besar di dalam bidang sosial dan kemanusiaan secara totalitas memberikan peran ACT dalam bidang sosial yang secara target bagaimana mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat yang di bawah garis kemiskinan.”(Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Sahniur, beliau menjelaskan kembali secara tepat dan terukur mengenai lembaga ACT. Berikut dari Hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“ACT bersifat independen bebas bersikap dan mandiri, netral objektif tidak memihak dan dan bersikap proposional, transparan menginformasikan kegiatan lembaga kepada para pemangku kepentingan akuntabel mempertanggung jawabkan program kepada mitra, non

diskriminatif tidak membedakan suku, ras, agama, dan golongan.”(Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Dengan visi menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa-jiwa peduli berbasis kerelawanan menuju kemandirian masyarakat. ACT senantiasa mengusung nilai kepedulian, kerelawanan, dan kemandiriandalam menjalankan setiap programnya. Sejak tahun 2012 ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota diseluruh Indonesi. Pada skala globa, ACT mengembangkan jejaringan dalam bentuk representative person sampai menyiapkan kantor ACT di lua negri.

Dari hasil wawancara bersama staf ACT mrngeni jangkauan aktivitas program. Berikutnya dari hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“Jangkauan aktivitas program global sudah sampa ke 22 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedy kemanusiaan, konflik, dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai Negara” (Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 21 Jnuari 2022)

Dari penjelasan wawancara diatas adapun program Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Lumbung Ternak Wakaf yang dijalankan ACT guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama untuk menyelesaikan suatu masalah. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, ACT melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana merajut kemitraan berbagai lembaga amil zakat, komunitas peduli, artis dan public figure yang memiliki visi yang sama yaitu untuk kemanusiaan.

Tahun 2014 menjadi awal bagi ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersama dengan visi bari: Menjadi Lembaga Kemanusiaan Global Profesional, Berbasis Kedermawanan Dan Kerelawanan Masyarakat Global, ACT ingin mewujudkan peradapan dunia yang lebih baik. Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dan memiliki peradapan mulia di bawah naungan cahaya ilahi. Cita-cita ini akan menjadi nyata dengan keterlibatan semua pihak.

4.1.2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi nasional yang dapat dicapai melalui pembenahan taraf hidup masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat. Pencapaian tersebut dapat terwujud melalui serangkaian usaha dan kebijakan pemerintah daerah.

Kesejahteraan masyarakat erat kaitannya dengan kemiskinan. Penduduk miskin seringkali dianggap tidak sejahtera. Kesejahteraan di perhatikan dari indeks pembangunan kemanusiaan, sedangkan kemiskinan di perhatikan dari tingkat partisipasi angkatan kerja dan jumlah rata-rata penduduk miskin. Al-qur'an memandang bahwa kemiskinan merupakan problematika social yang harus segera di tuntaskan. Bahkan di anggap sebagai penyakit yang darurat untuk di obati.

Kesejahteraan masyarakat dapat di lihat dari kualitas hidupnya baik dari segi spiritual seperti moral, etika, serta penyesuaian diri. Kesejahteraan sosial adalah rencana yang di tersusun dari layanan sosial serta lembaga yang tujuannya untuk menolong pribadi seseorang serta kelompok dalam bentuk ukuran hidup dan kesehatan yang memenuhi relasi pribadi sosial yang mengharuskan mereka untuk meningkatkan kemampuannya sebisa mungkin hingga menaikkan kesejahteraannya secara sesuai atas kebutuhan keluarga juga masyarakat.

Peran di dalam bidang ACT sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik di dalam bidang sosial dan di bidang kemanusiaan, salah satu yang menjadi peran di dalam bidang sosial antaranya pada Program Wakaf Modal Usaha UMKM, Program Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), Program Lumbung Ternak Wakaf, dan juga pada bidang kemanusiaan antaranya Program Operasi Pangan Gratis yang berupa sembako untuk masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat yang membutuhkan. Ada beberapa Program ACT yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat antaranya sebagaiberikut :

1. Operasi Pangan Gratis

Program Operasi Pangan Gratis adalah bantuan yang berupa paket sembako untuk para penerima manfaat yang di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama kepada lansia,kaum dhuafa, keluarga kurang mampu, petugas parkir, tukang becak dan juga saudara-saudara kita yang membutuhkan lainnya. Implementasi program ini dimulai dari bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan seperti PLN, PERTAMINA dan perusahaan besar lainnya, juga selain perusahaan artis papan atas juga ikut berpartisipasi dalam hal program tersebut seperti penyanyi, hingga artis selebgram yang akan ikut berperan serta dalam Program Operasi Pangan Gratis.

Masyarakat yang sudah menjadi target akan di data dan akan menerima bantuan dari program Operasi Pangan Gratis yaitu bantuan paket sembako, paket sembako tersebut berupa beras, telur, minyak, tepung dan lainnya yang akan di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan maupun kurang mampu.

Ada beberapa tempat yang sudah menjadi sasaran pendistribusian, contohnya yaitu rumah-rumah lansia, jalan raya untuk masyarakat yang sedang melintas, tukang becak, tukang parkir, dan pada para pekerja lainnya yang berada di kota medan

maupun kabupaten daerah yang termasuk dalam wilayah ACT Sumatera Utara yang sudah menjadi target.

2. Wakaf Modal Usaha UMKM

Di Indonesia pada saat ini terhitung sangat tinggi jumlah Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah. Akan tetapi, sektor usaha Ultra Mikro dan Usaha Kecil dan Menengah ini yang masih lemah perhatiannya. Diantaranya, faktor modal dan pengelolaan. Masih banyak kelemahan dari Usaha Kecil ini yang harus ditangani dengan baik. Jika persoalan dari permodalan ini dapat diatasi dengan sebaik-baiknya, maka secara otomatis mayoritas pelaku bisnis usaha ultra mikro bahkan usaha kecil menengah bisa terhindar dari rentenir atau pelaku peminjaman modal yang berbungan atau mengambil keuntungan dari modal yang diberikan kepada pelaku usaha tersebut.

Krisis ekonomi yang terjadi pada bangsa ini masih sangat berdampak pada kondisi sosial kepada masyarakat banyak. Runtuhnya bangunan pondasi ekonomi bangsa menjadi kunci utama persoalan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat. Para pelaku ekonomi merasakan dari fenomena buruk dari persoalan kondisi sosial serta yang sangat merasakan ialah para pelaku pengusaha kecil.

Wakaf produktif sebagai alternatif untuk pemberdayaan umat. Lembaga ZISWAF merupakan sumber asset yang memberikan pemanfaatan sepanjang masa. Pemberdayaan dari wakaf sangatlah penting untuk menciptakan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Wakaf terlihat mengabadikan diri dalam kemaslahatan umat Islam yang tampak dalam kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Wakaf produktif memang tidak secara langsung dipergunakan untuk kemaslahatan umat akan tetapi wakaf juga digunakan untuk kegiatan berupa suatu yang produksi, yang dimana nantinya dari hasil produksi ini juga dikelola serta dimanfaatkan untuk sumber pendaan dalam mencapai suatu tujuan dari program wakaf.

Dalam pengelolaan wakaf di Aksi Cepat Tanggap (ACT) ini dalam membantu meningkatkan semangat untuk bekerja bagi pengiat usaha mikro atau usaha kecil maupun menengah di Indonesia, kebanyakan masyarakat modal usaha pertamanya adalah lebih memilih dengan cara meminjam uang baik itu di Bank maupun yang lainnya dan akan mendatangkan ribah yang akan memaksakan lenteritatau pun lintah darat yang senantiasa selalu menteror si peminjam, sehingga kegiatan usaha mereka tidak berjalan sesuai expetensinya. ACT memberikan solusi yang terbaik untuk pada pengiat usaha mikro yang semangat untuk bekerja sehingga UMKM berjalan dengan lancar.

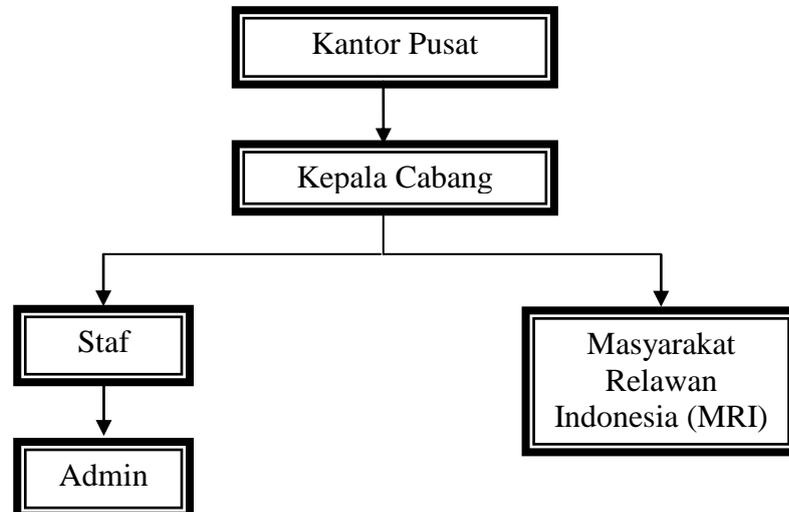
ACT menghimpun semua yang ingin berwakaf untuk para pelaku usaha dan juga setiap masyarakatnya akan di sekmentasikan kebagiannya ada untuk yang mikro berapa nominal yang harus di butuhkan, di sela itu juga relawan yang di tunjuk oleh ACT akan mendampingi selama sipelaku usaha memulai kembali usahanya seiring berjalannya pendampingan, akan di gali apa saja kendala yang di hadapi pelaku usaha mikro dan juga si pendamping akan mendampingi hingga si pelaku dapat juga mensinkronkan serna mensisipkan dari hasil pendapatannya.

ACT Sumut dalam hal ini yang paling memegang wewenang sepenuhnya adalah Branch Manager atau Kepala Cabang yang dimana semua program dari ACT yang diberi tanggung jawab lebih besar pastinya Kepala Cabang. Kemudian Kepala Cabang juga bertanggung jawab penuh untuk program yang dicetuskan Untuk program Wakaf Modal UMKM ini sangat menghidupkan komponen-komponen internal ACT Cabang Sumut dalam mengimplementasikan dari program Wakaf Modal Usaha UMKM ini. Tanggung jawab yang paling penuh akan di amanahkan oleh Kepala Cabang, kemudian untuk perihal lapangan akan dijalankan oleh Staff Program yang dimana Staff Program ini akan melakukan asesment kemudian menginput data untuk di kirimkan ke pusat untuk di seleksi dan kemudian Staff

Program juga yang langsung memberikan bantuan pinjaman modal usaha ini kepada penerima manfaat (PM), tidak hanya Staff Program di ACT ini juga memiliki yang namanya Relawan Masyarakat Indonesia (MRI) yang dimana ini akan membantu mengimplementasikan setiap program- program yang ada di ACT.

Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian pada ACT Cabang Sumut, dapat diketahui bahwa untuk menjalankan dari program-program ACT, terhusus program Wakaf Modal UMKM ini memiliki Staff Program yang juga di bantu oleh tim Relawan Masyarakat Indonesia (MRI), yang dimana juga tim tersebut menjadi program dari Aksi ACT. Berikut struktur dalam menjalankan program-program pada ACT Cabang Sumut:

**Skema Implementasi Program Wakaf Modal Usaha UMKM) di Aksi Cepat
Tanggap (ACT) Sumatera Utara.**



Dengan adanya pengorganisasian, agar perlu menjalankan prinsip-prinsip sebuah organisasi yang dimana hal ini dapat menjalankan program-program sesuai dengan bagian yang sudah ditentukan. Tujuan ini agar dapat memberikan suatu hasil yang baik dan tidak bercampur dengan hal-hal yang dimana bukan bagian dari

tanggung jawabnya. Suatu program juga akan dapat diselesaikan dengan baik jika masing-masing diberikan tempat tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya.

Meningkatkan pendapatan masyarakat yang diperoleh oleh masyarakat itu sendiri hal ini contohnya dengan adanya program wakaf modal UMKM masyarakat terasa terbantu dalam modal yang di berikan oleh ACT, dengan adanya program Wakaf Modal Usaha UMKM ini dapat membantu para pelaku usaha mikro terkhusus. ACT Cabang Sumut dalam upaya meningkatkan perekonomian mereka. Dengan memberikan modal pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dengan pengembalian Rp 100.000 setiap bulannya tanpa adanya bunga.

Dengan adanya bantuan modal usaha UMKM dari program ACT masyarakat dapat mampu mengelolah untuk modal usahanya baik dengan cara menambahkan barang dagangannya, memperbaiki becak dagangannya, sehingga jumlah konsumen bertambah dan para konsumen puas dengan dagangan yang komplit, jumlah Penerima Manfaat (PM) dalam program UMKM dari ACT sebanyak 10 Penerima Manfaat baik itu pedagang air kelapa, gorengan, air tebu dan pedagang lainnya. Bukan hanya ACT sekedar memberikan pinjaman modal usaha UMKM kepada masyarakat menengah kebawah akan tetapi ACT memberikan bantuan sembako kepada pedagang, sehingga penerima manfaat tersebut terasa terbantu dapat meringankan perekonomian mereka, saya mewawancarai seorang pedagang yang menerima manfaat berupa UMKM dari ACT yaitu Bapak Aidil Aldhan yang berusia 40 tahun yang beralamat rumah di JL. Puskesmas I Kec. Medan Sunggal ia bekerja sebagai pedagang air kelapa tepat nya di depan Masjid Al-Jihad di Jl. Abdullah Lubis yang lebih tepatnya dekat dengan Kantor Cabang ACT Sumut.

Dengan adanya bantuan modal usaha UMKM dari program ACT masyarakat dapat mampu mengelolah untuk modal usahanya baik dengan cara

menambahkan barang dagangannya, memperbaiki becak dagangannya, sehingga jumlah konsumen bertambah dan para konsumen puas dengan dagangan yang komplit, jumlah Penerima Manfaat (PM) dalam program UMKM dari ACT sebanyak 10 Penerima Manfaat baik itu pedagang air kelapa, gorengan, air tebu dan pedagang lainnya. Bukan hanya ACT sekedar memberikan pinjaman modal usaha UMKM kepada masyarakat menengah kebawah akan tetapi ACT memberikan bantuan sembako kepada pedagang, sehingga penerima manfaat tersebut terasa terbantu dapat meringankan perekonomian mereka, saya mewawancarai seorang pedagang yang menerima manfaat berupa UMKM dari ACT yaitu Bapak Aidil Aldhan yang berusia 40 tahun yang beralamat rumah di JL. Puskesmas I Kec. Medan Sunggal ia bekerja sebagai pedagang air kelapa tepatnya di depan Masjid Al-Jihad di Jl. Abdullah Lubis yang lebih tepatnya dekat dengan Kantor Cabang ACT Sumut.

Dana wakaf dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumut ditempatkan sebagai sumber yang dipergunakan untuk pembiayaan ekonomi umat di Kota Medan, bahkan akan mengalir juga manfaatnya tidak hanya di Kota Medan bahkan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumut. Program-program yang digulirkan Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada Global Wakaf adalah bantuan permodalan. Program ini juga sudah disesuaikan dengan kondisi sektor bisnis yang ada di Kota Medan cukup tinggi.

Dengan adanya program bantuan permodalan dengan dana wakaf, agar dapat bisa membantu para pelaku usaha mikro atau pun untuk usaha rumahan akan terbantu dan lebih difasilitasi bertujuan menjadi jembatan peningkatan ekonomi yang lebih baik. Masyarakat juga dalam hal ini bisa mendapatkan modal usaha dan sekaligus mendapatkan pendampingan dalam usaha-usaha yang sedang dijalankannya.

Contoh pemberdayaan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah bantuan permodalan usaha,

tujuan ini agar bisa para pelaku usaha bisa meningkatkan jumlah penjualannya dan bisa memperbaiki dan segi lain dalam berbisnisnya, diharapkan bersama ini juga bisa meningkatkan ekonomi keluarga. Dan Aksi Cepat Tanggap (ACT) memberikan sebuah program bantuan permodalan secara tunai untuk para pelaku usaha mikro, yaitu program Wakaf Modal Usaha UMKM dan selama berjalannya program ini telah mendapatkan dan membagikan peneriman bantuan permodalan itu atau penerima manfaat dari program ini. Untuk melihat data dari penerima manfaat program wakaf modal UMKM ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.

**Daftar Penerima Manfaat Keseluruhan Program Wakaf Modal UMKM di
Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Sumatera Utara**

No	Jenis Usaha	Waktu Pengimplementasian	Daerah Wilayah	Jumlah Penerima
1	Usaha Es Kelapa Muda	27 Juli 2021	Kota Medan	13
2	Usaha Sarapan Nasi Gurih	27 Juli 2021	Kota Medan	14
3	Usaha Es Tebu	27 juli 2021	Kota Medan	14
4	Usaha Pecal	27 Juli 2021	Kota Medan	14
5	Usaha Rujak Buah Dan Es Jeruk	27 Juli 2021	Kota Medan	13
6	Usaha Es Jeruk Peras	27 Juli 2021	Kota Medan	16
7	Usaha Batagor	27 Juli 2021	Kota Medasn	16
Jumlah				100

Sumber : Hasil wawancara bersama kepala Staff Program, (27 Maret 2022 di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumatera Utara)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam program Wakaf Modal Usaha UMKM pada pengelolaan dana wakaf produktif dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) telah memberikan bantuan modal usaha disetiap Kota/Kabupaten yang ada di wilayah ACT Sumatra Utara. Dengan hal ini dapat mensejahterakan masyarakat dan menjadi penyemangat bagi pelaku usaha mikro dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha yang dijalankan, bisa mengembangkan produk- produk yang bisa dihasilkan, menambahkan bahan-bahan produksi yang dimana bisa menjadi peluang keuntungan.

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki. Agar segala tindakan bisa berjalan, diperlukan adanya perencanaan. Dengan rencana, aktivitas dapat dijalankan dengan tepat dan terarah. Dan dengan rencana pula kejelasan suatu kegiatan jadi tuntas. Perencanaan berarti mendefinisikan tujuan spesifik yang mencakup periode waktu tertentu, menuliskan tujuan-tujuan ini dan membuatnya tersedia bagi anggota organisasi, serta menggunakan tujuan-tujuan untuk mengembangkan rencana khusus secara jelas.

Untuk perencanaan yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap Cabang Sumut dalam mengelola program Wakaf Modal Usaha UMKM selama di laksanakan nya program tersebut hingga sekarang. Sasaran dari program Wakaf Modal UMKM dari awal di bentuknya program tersebut hingga berjalannya waktu. Berdasarkan wawancara saya kepada Bapak Aidil Adlan yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan dalam program Wakaf Modal Usaha UMKM ini sangat penting dan sangatlah membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan cara pemberian modal pinjaman guna memajukan usaha masyarakat, menurut pandangan bapak Idil Adlan ACT sangat lah bagus dalam menjalankan programnya terutama di dalam bidang sosial dan kemanusiaan, ACT tidak hanya memberikan bantuan modal usaha akan tetapi ACT juga memberikan bantuan sembako kepada Penerima Manfaat (PM), juga perkembangan ACT sangatlah bagus, baik memberikan bantuan-bantuan dimasa Covid-19 pada saat ini, bantuan kedesa-desa, panti jompo, anak yatim, fakir miskin dan lain-lain. (Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Aidil Adlan pada 16 Maret 2022)

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan dari program wakaf modal UMKM targetnya adalah para pelaku usaha mikro yang

dimana usaha ini dimiliki oleh masyarakat menengah kebawah, dan yang menjadi utamanya adalah masyarakat yang giat serta gigih dalam bekerja keras yang berguna untuk kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan di dalam keluarganya. Selanjutnya saya memberi pertanyaan mengenai pendampingan program yang di jalankan. Berdasarkan wawancara saya kepada Bapak Aidil Adlan yang mengatakan bahwa:

“Tidak hanya bantuan semata ACT juga melakukan pendampingan serta arahan yang diberikan secara langsung kepada masyarakat salah satunya mengundang masyarakat ke kantor Cabang ACT Sumut guna memberikan arahan serta pendampingan kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan wakaf modal UMKM”. (Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Aidil Adlan pada 16 Maret 2022)

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan program-program Aksi Cepat Tanggap sendiri termasuk program Wakaf Modal Usaha UMKM, dimulai dari aksi-aksi kemudian memperkenalkan setiap program nya kepada instansi-instansi, kepada para donatur, dsb. Tujuan dengan dimulainya aksi-aksi dari program Aksi Cepat Tanggap untuk memberikan keyakinan penuh kepada donatur dalam hal meningkatkan kepercayaan yang lebih baik. Mengenai program Wakaf Modal Usaha UMKM ini saya mewawancarai langsung bersama Ibu Nopita pedagang es jeruk peras, beliau mengatakan :

“Kalau untuk modal bantuan modal usaha program ini sangat bagus, agar kami para pelaku usaha kecil-kecilan ini bisa dibangkitkan walaupun hanya seberapa. Dan modal bantuan ini benar-bener untuk memutar balik roda modal usaha setiap hari nya. Alhamdulillah dari bantuan modal ini ada peningkatan dari penjualan saya. Saya juga berharap agar bantuan modal usaha seperti ini di berikan dalam waktu 3 bulan sekali atau paling lama 1 tahun sekali, dan diberikan pendampingan kepada kami para pedagang ini.” (Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Ibu Nopita pada 16 Maret 2022)

Dari hasil wawancara bersama penerima manfaat program UMKM, dapat dilihat bantuan yang diberikan sangat membantu dalam modal usaha penjualan. Bantuan seperti ini agar dapat digulirkan terus menerus agar dapat meningkatkan

modal usaha para pelaku usaha mikro, dan tidak hanya di berikan satu kali saja pinjaman modal tersebut. Selanjutnya saya mewawancain penerima manfaat yaitu Bapak Malianur sebagai pelaku usaha batagor, beliau mengatakan :

“Untuk bantuan ini sangat bagus bagi para kami para pelaku usaha kecil-kecilan, apalagi kayak gini kondisinya ya pandemi. Kami berharap agar program bantuna seperti ini berjalan terus dan meningkatkan usaha kecil-kecilan seperti kami dan diberikan penampungan. Tujuan ini agar kami bisa maju usahanya mas. Sangat dipergunakan untuk modal usaha ini la mas setiap harinya. Dari program bantuan seperti ini adalah peningkatan ari usaha ini, yang tadinya belum ada menjadi ada sekarang mas.” (Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Bapak Malianur pada 16 Mret 2022)

Dari hasil wawancara kepada penerima manfaat program UMKM sama Seperti wawancara sebelumnya sangat-sangat menginginkan adanya program ini dan program ini juga dapat membantu modal jualan hari-hari. Berikutnya dari hasil wawancara saya bersama Bapak Muhammad Rionaldy seorang pedagang pecal yang sangat terbantu oleh program yang di jalankan oleh ACT beliau mengatakan :

“Intinya program ini sangat bagus mas tapi lebih bagus lagi jangan hanya sekali tapi ada lagi. Dari yang tadi nya tidak ada sekarang ada, kemudian dana modal ini emang bener-bener untuk mutar- mutar modal setiap harinya mas. Saya harap bisa di berikan terus la mas bantuan modal seperti ini bagi para pedagang kecil-kecilan seperti kami ini. Alhamdulillah dari bantuan modal ini ada peningkatan dari penjualan saya. Saya juga berharap agar bantuan modal usaha seperti ini di berikan dalam waktu 3 bulan sekali.” (Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Bapak Muhammad Rionaldy pada 16 Mret 2022)

Dari hasil wawancara bersama penerima manfaat program UMKM, dapat dilihat bantuan yang diberikan sangat membantu dalam modal usaha penjualan. Bantuan seperti ini agar dapat digulirkan terus menerus agar dapat meningkatkan modal usaha para pelaku usaha mikro.

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada Penerima Manfaat Program UMKM pelaku usaha pecal. Pertanyaan di ajukan kepada Bapak Muhammad Rionaldy dan juga beliau mengatakan :

“Sangat dipergunakan untuk modal usaha ini la mas setiap harinya. Dari program bantuan seperti ini adalah peningkatan hasil usaha ini, yang tadinya belum ada menjadi ada sekarang mas. untuk bantuan ini sangat bagus bagi para kami para pelaku usaha kecil-kecilan, apalagi kayak gini kondisinya ya pandemi. Kami berharap agar program bantuna seperti ini berjalan terus dan meningkatkan usaha kecil-kecilan seperti kami dan diberikan penampungan. Tujuan ini agar kami bisa maju usahanya mas.”
(Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Bapak Muhammad Rionaldy pada 16 Mret 2022)

Dari hasil wawancara bersama penerima manfaat program UMKM ACT dapat dilihat bahwa usaha-usah mikro sangat membutuhkan bantuan pinjaman modal agar bisa meningkatkan dan memajukan usaha nya dengan diberikan pendampingan dan bantuan modal yang diberikan tidak hanya satu kali. Dan juga saya kembali mewawancari kembali bersama Bapak Aidil Adlan yang sebagai ketua dari pedagang-pedagang yang menjadi penerima manfaat dari Program Wakaf Modal Usaha UMKM ACT beliau mengatakan bahwa :

“Kami sangat berharap bisa dapat lagi dari bantuan ini mas, apalagi kondisi seperti ini virus pandemi ini belum pulih-pulih. Dana modal yang diberikan kemarin sangat membantu kami mas. untuk bantuan ini sangat bagus bagi para kami para pelaku usaha kecil-kecilan, apalagi kayak gini kondisinya ya pandemi. Kami berharap agar program bantuna seperti ini berjalan terus dan meningkatkan usaha kecil-kecilan seperti kami dan diberikan penampungan. kalau untuk modal bantuan modal usaha program ini sangat bagus, agar kami para pelaku usaha kecil-kecilan ini bisa dibangkitkan walaupun hanya seberapa. Dan modal bantuan ini bener-bener untuk memutar balik roda modal usaha setiap hari nya.”
(Hasil wawancara bersama Penerima Manfaat Bapak Aidil Adlan pada 16 Mret 2022)

Dari hasil keseluruhan yang saya wawancarain bersama penerima manfaat program UMKM, bahwa dapat dilihat bantuan yang diberikan sangat membantu dalam modal usaha penjualan. Bantuan seperti ini agar dapat digulirkan terus menerus agar dapat meningkatkan modal usaha para pelaku usaha mikro, dan tidak hanya di berikan satu kali saja.

3. Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM)

Situasi saat ini adalah sulit yang sangat rumit dalam berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pandemi Covid-19 hingga pembatasan kegiatan masyarakat, tentu berdampak besar pada sektor kehidupan masyarakat. Tak terkecuali sektor perekonomian, di mana roda ekonomi masyarakat menjadi terhambat. Tentunya, pelaku para usaha mikro kecil menengah (UMKM) benar-benar terdampak dua hal ini, baik rendahnya pendapatan dari hasil berjualan hingga mendatangkan kerugian yang tak terduga, sehingga omset dari hasil penjualan produk maupun jasa menurun drastis. Bahkan tak jarang, barang yang dijual tak kunjung laku.

Berangkat dari permasalahan ini, ACT Sumatera Utara menghadirkan solusi terbaik untuk membantu para pelaku UMKM di tengah kesulitan seperti saat ini.

Yaitu dengan menghadirkan aksi borong dagangan di bawah bendera program “Borongin Dagangannya Tambahin Modalnya”. Peneliti melakukan wawancara dengan *Head Of Program* Bapak Muhammad Dani mengatakan bahwa :

“Aksi borong dagangan di bawah program BDTM ini menjadi dukungan nyata kita, sekaligus sebagai wujud semangat untuk saudara kita para pelaku UMKM yang terus berikhtiar bertahan hidup untuk menghidupi keluarga mereka,” (Hasil wawancara bersama Head Of Program Muhammad Dani pada 22 Maret 2022).

Ia mengakui, aksi borong dagangan ini mendapat sambutan hangat dari para pelaku UMKM yang menjadi penerima manfaat. Hal ini terlihat setelah beberapa kali terjun ke lapangan dan menyambangi para pelaku UMKM yang dagangannya tak kunjung laku, setelah berkeliling menjajakannya selama seharian penuh. Setelah berinteraksi langsung dan menyaksikan bagaimana ekspresi dan kebahagiaan para pelaku UMKM yang menjadi penerima manfaat. Setelah mendapatkan manfaat aksi ini, kita meyakini upaya ini sangat memberikan dampak positif dan harus terus kita

perluas jangkauannya untuk pelaku UMKM yang lebih banyak lagi sehingga para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat terbantu.

Selanjutnya berdasarkan wawancara saya bersama *Head Of Marketing* Ibu Elita Nuro mengatakan :

“Salah satu pedangan kerupuk keliling yang telah menjadi targetnya ACT untuk memborong dagangan ibuk tersebut yang bernama Ibu Hawa yang berusia 50 Tahun ia berjualan kerupuk keliling dengan hasil dagangan yang tidak habis oleh pembeli, sehingga ACT turun langsung mendatangi target sambil interview, atau assessment langsung sambil memberi modal kepelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Assessment menemukan target yang tepat yang target tersebut pandai mensisahkan hasil dagangannya untuk membiayain cucunya bahkan on target berniat menabung untuk berangkat ketanah suci Makkah,” (Hasil wawancara bersama Head Of Marketing Ibu Elita Nuro pada 25 Maret 2022)

4. Lumbung Ternak Wakaf

Lumbung ternak wakaf merupakan merupakan program ACT yang saat ini di gempur guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang pekerjaanya saat ini yang bernama Bapak Alif yang berusia 40 Tahun yang dulunya pengangguran akan tetapi setelah berjumpa dengan tim ACT Bapak Alif terasa tertolong dengan di pemberdayakan oleh ACT untuk mengurus serta menjaga lumbung ternak wakaf-Nya ACT yang berlokasi di Desa Lau Bekeri, Kec, Kutalimbaru, Kab, Deliserdang, Sumatera Utara, selain ternak wakaf ACT juga memiliki sawit wakaf yang cukup luas yang pekerjaanya adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran lumbung ternak wakafnya ACT. ACT juga memiliki sawit 750 batang/pohon, selain itu ACT membiayai penjaga, juga security di sekolah yang di bina selain itu juga ACT membiayai biaya sekolah anak yatim yang berada di tempat tanah wakaf. Saya mewawancarai petugas penjaga sawit ACT tang bernama Bapak Andi, ia menjawab :

“Saya andi sudah bekerja selama 6 bulan , Saya dapat menabung hasil dari kerjanya saya sebagai penjaga serta memanen hasil dari kelapa sawit yang panennya dapat di peroleh sebulan sekali, dengan adanya

pemberdayaan masyarakat oleh ACT masyarakat sangat terbantu sebab yang dulunya pengangguran kini dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Masyarakat yang di pemberdayakan tidak hanya di lepas begitu saja akan tetapi ACT berperan untuk memantau serta memdampingi masyarakat sebulan sekali juga memantau agar masyarakat dapat memperoleh hasil dari kelapa sawit yang baik juga bermutuh". (Hasil wawancara dengan Bapak Andi pada tanggal 10 Maret 2022).

Dalam pengelolaan dana Wakaf ACT juga memiliki konsep untuk wakaf produktif akan tetapi ACT melihat lebih rinci dan terdalam lagi apakah yang di berikan masyarakat itu termasuk wakaf produktif atau tidak, karena ACT berhadapan dengan dana wakaf tersebut dapat membantu kemiskinan terutama di masyarakat sekitar. Salah satu menjadi wakaf produktif ACT saat ini adalah ternak wakaf, kolam wakaf, sawit wakaf, sawah wakaf dengan luas kurang lebih 7,5 Ha lahan yang di wakafkan oleh baik itu perusahaan maupun masyarakat perindividu. Wakaf tersebut merupakan dana wakaf yang produktif untuk di kelolah dan dan memberi manfaat untuk keberlangsungan masyarakat dan dapat mensejahterakan masyarakat, di dalam hal ini sebagai pekerja dari berbagai wakaf produktif pekerjajanya adalah golongan bawah agar dapat memberdayakan masyarakat tersebut dan hasil dari wakaf tersebut akan di kembalikan untuk masyarakat yang di bawah garis kemiskinan.

4.2. Pembahasan

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa yang menjadi Fokus Penelitian Ini adalah Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, peneliti akan membahas bagaimana Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang merupakan penerima manfaat yang on target atau tepat target serta dalam program yang diberikan ACT mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap hingga merata, program ACT berjalan tidak hanya dipusat perkotaan akan tetapi menjular hingga pelsosok pedesaan, dengan usaha yang

maksimal dan kepercayaan yang kuat sehingga ACT bertekad kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam segi perekonomian dan kesejahteraan yang pantas di dapatkan oleh setiap masyarakat.

Peneliti melakukan observasi tentang bagaimana Peran ACT Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pegawai-pegawai dan kepada Penerima Manfaat Program Wakaf Modal Usaha UMKM. Dan bagaimana peranan ACT dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di kalangan masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat dibawah garis kemiskinan, dan ukuran yang ingin peneliti ungkapkan adalah, apakah setiap program yang telah diberikan kepada penerima manfaat dapat meningkatkan kesejahteraan terutama didalam bidang perekonomian mereka pada saat ini hingga masa yang akan datang.

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah ditentukan , Peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ke empat program baik itu pada Program Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf seperti yang telah dijabarkan di hasil penelitian.

ACT berupaya menjalankan perannya ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan masyarakat dengan cara mengelolah dana ACT yang bersumber baik itu dari dana donatur, masyarakat umum, dari Bank Swasta baik pemerintah terutama dana-dana *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dari perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, dan ada juga donatur dari luar Negri. Nomonal dana yang terkumpul oleh ACT itu bervariasi, untuk bagian bencana terkadang sampai puluhan miliar bahkan hingga miliar dana yang terkumpul olehb ACT, sedangkan perdonatur biasanya paling terbesar enam puluh miliar dana yang masuk oleh karna itu masyarakat sangat mempercayai ACT sebagai lembaga yang berperan di dalam

bidang sosial dan kemanusiaan. Dalam pelaksanaan program-programnya ACT mengembangkan jaringan relawan local yang bernaung dibawah bendera Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Indonesia *Volunteer Society*. Adanya MRI membuat pelaksanaan program-program efisien dan efektif.

Aksi Cepat Tanggap merupakan sebuah lembaga yang tidak hanya bergerak di bidang tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana saja, tetapi juga sudah meluaskan program kerjanya di bidang sosial dan kemanusiaan. Aksi cepat Tanggap berupaya menjalankan perannya dalam bisang sosial dan kemanusiaan masyarakat dengan cara mengelola dana dari donatur-donatur dan menyalurkannya kepada masyarakat atau saudara kita yang membutuhkan.

Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) melakukan evaluasi untuk setiap kegiatannya. Menurut penuturan Bapak Muhammad Dani dalam wawancara beliau mengatakan “ Evaluasi Program selalu dilaksanakan di setiap kegiatan. Agar Aksi Cepat Tanggap dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang dilaksanakan”

Selanjutnya untuk memaparkan dalam merealisasikan sebuah program itu melalui beberapa tahapan, diantaranya ialah:

1. *Assesment* Tahap Pertama (Pendataan)

Merupakan pendataan langsung ke lokasi yang dilakukan oleh ACT untuk memperoleh data tanpa menjanjikan apapun pada masyarakat tanpa branding tujuannya untuk mendapatkan data awal.

- 2 *Assesment* Tahap Kedua

Memastikan bahwak program yang akan dilaksanakan sudah mendapat persetujuan dari kantor cabang dan akan diimplementasikan.

3 FGD (*Focus Group Discussion*)

Merupakan diskusi yang dilakukan oleh ACT dengan beberapa masyarakat dan pejabat setempat untuk mendiskusikan program yang akan dilaksanakan.

4. Implementasi

Merupakan kegiatan penyaluran atau pelaksanaan program yang telah disepakati baik oleh Kantor ACT maupun masyarakat setempat.

5. Evaluasi

Merupakan kegiatan pengecekan terhadap program yang bersifat berkelanjutan agar mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Evaluasi yang dilakukan Lembaga Aksi Cepat Tanggap terbagi kepada dua tahap, yaitu Evaluasi Bulanan dan evaluasi Tahunan. Evaluasi Bulanan adalah Evaluasi yang dilakukan oleh Staf pegawai beserta para Relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Sedangkan Evaluasi Tahunan adalah evaluasi yang dilakukan setahun sekali, merupakan evaluasi gabungan dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kantor Pusat dengan kantor Cabang Aksi Cepat Tanggap. Evaluasi sangat penting dilakukan agar mengetahui keberhasilan pelaksanaan programnya dan eksistensi Lembaga Aksi Cepat Tanggap itu sendiri.

Pelaksanaan program Aksi Cepat Tanggap melibatkan kerja sama antara Lembaga Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat setempat. Agar program berjalan dengan lancar maka dibutuhkan kerja sama yang baik antar keduanya. Maka dalam hal ini terdapat Faktor Penghambat maupun Pendukung dalam mencapai keberhasilan sebuah program.

Pada dasarnya metode yang digunakan dalam menentukan target di Aksi Cepat Tanggap adalah dengan menggunakan metode *assessment* maupun penilaian

langsung kelapangan, dimana yang turun kelapangan langsung adalah relawan yang siap untuk turun langsung ketarget, setelah semua telah data semua telah di dapatkan selanjutnya bagian program akan menilai apakah sudah sesuai target yang tepat. Setelah program berjalan maka akan dilakukan evaluasi dari hasil program yang telah terlaksanakan.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program-program kerjanya yakni meliputi aspek kebutuhan pokok, aspek pemodal, serta aspek perekonomian. Hasil dari peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sumatera Utara adalah terealisasinya program-program seperti Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Yang melibatkan kerja sama antara relawan Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat serta memberikan dampak yang baik atau membantu bagi keberlangsungan hidup masyarakat.
2. Peran Aksi Cepat Tanggap terbagi dan dua bidang baik Bidang Sosial dan Kemanusiaan. Pada bidang Sosial Lembaga ACT berperan memberikan perubahan kepada masyarakat luas dan juga memiliki peran yang paling mendasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, upaya ACT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan baik dalam keadaan darurat, seperti bencana alam atau daerah konflik. Dan pada bidang Kemanusiaan ACT berperan penting dalam penyelesaian setiap masalah kemanusiaan antara konflik kemanusiaan.
3. Program yang telah dijalankan pada Aksi Cepat Tanggap menurut peneliti sudah sangat baik guna meningkatkan pemulihan perekonomian dan dapat

mensejahterakan masyarakat terkhususnya dalam bidang perekonomian. Masyarakat yang bertekad kuat untuk berusaha akan tetapi modal tidak ada, dengan adanya salah satu program ACT yaitu pada program UMKM dan program lainnya yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Untuk mencapai peningkatan kesejahteraan itu menurut penulis ACT sudah mampu memberikan perannya sebagai lembaga kemanusiaan yang bermutu dan berguna serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang mulanya tidak kebutuhan pokok baik sandang, pangan dan papan tidak tercukupi maka sekarang ini sudah terpenuhi kebutuhan tersebut dengan program-program yang di berikan oleh ACT.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan program-program kemanusiaan di Aksi Cepat Tanggap Kota Medan dalam Perannya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebagai berikut :

1. Dari Peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu di perbanyak lagi melalui program-program kerjanya agar semakin banyak masyarakat yang terlepas dari garis kemiskinan.
2. Peran Aksi Cepat Tanggap baik itu dalam bidang sosial dan kemanusiaan harus lebih sering memberikan programnya kepada masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.
3. Pada pemulihan perekonomian yang dilakukan oleh ACT pada program yang telah di jalankan dengan berkepanjangan guna menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

4. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ACT lebih banyak lagi menciptakan program-program terutama dalam terciptanya masyarakat yang sejahtera salah satunya melalui Program Wakaf Modal Usaha yang di berikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyudin. (2019). *Profil ACT*. Retrieved Januari 28, 2022, from Aksi Cepat Tanggap: <https://act.id/tentang/sejarah>.
- ACT. (2017). *Global Wakaf*. Retrieved Januari 30, 2022, from Jenis Wakaf: <https://www.globalwakaf.com/id/wakaf>.
- Adi, F. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Dede Kurniawan Sufi, Mujahiddin. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Jurnal Penelitian*, 3-4.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ihsan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Jurnal of Islamic Economics*, 81-82.
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Erlangga.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Nata Karya.
- Nuraeni, I. (2018). Pemberdayaan Potensi Sosial Masyarakat Muslim Melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bandung. *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 86-87.
- Putro, E. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Raharjo. (2017). Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan dalam Menggalang Dana Kemanusiaan (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompok Dhuafa dalam Penggalangan Dana. *Jurnal Pemberdayaan*, 49-50.
- Sholikhah, N. A. (2021). Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal Of Islamic Philanthropy and Disaster*, 28-29.
- Syaifudin, M. C. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 19.
- Sidiq, U. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Surakarta: Nata Karya.
- Soekanto, (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, (2013). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Wiratna, S. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Januari 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AMANDA SAHPUTRA LUBIS
N P M : 1803090014
Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tabungan sks : 127.00 sks, IP Kumulatif 3,100

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PERAN AKSI CEPAT TANGCAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	ACE
2	BENTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DEMANFARTAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI DESA KARANG GADING KABUPATEN LANGKAT (STUDY KASUS PROGRAM SUMUR WAKAF) ACT KOTA MEDAN	X
3	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM SUMUR WAKAF DI DESA KARANG GADING KAR. LANGKAT ACT KOTA MEDAN	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

PB: ARIFIN SALEH

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

016.18.0309

(AMANDA SAHPUTRA LUBIS)

Medan, tgl. 10 Januari 2022.

Ketua,

(H. MUSA WUBIN, S.Pd, M.Pd.)
NIDN: 012000902

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....

(Dr. Arifin Saleh)
NIDN: 005001902



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[umsu medan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 91/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **18 Januari 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AMANDA SYAHPUTRA LUBIS**
N P M : 1803090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 016.18.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Jumadil Akhir 1443 H
18 Januari 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 09 FEBRUARI 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AMANDA SYAHPUTRA LURIS
N P M : 1803090014
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022. tanggal 18 JANUARI 2022 dengan judul sebagai berikut :

PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(DR. ARIFIN SALEH, S. Sos., M.S.P.)

Pemohon,

(AMANDA SYAHPUTRA LURIS)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 210/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Rabu, 16 Februari 2022**
Waktu : **09.00 WIB s.d. selesai**
Tempat : **Online/Daring**
Pemimpin Seminar : **H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	PEBRI AMELINDA	1803090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEDAI DURIAN, KEB. DELI SERDANG
2	AMANDA SYAHPUTRA LUBIS	18003090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
3	CHAIRUNNISA	1803090016	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	STRATEGI ADAPTASI KELUARGA NELAYAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI MASA COVID-19 (STUDI DI KAMPUNG NELAYAN SEBRANG KOTA MEDAN)
4	AIDIL ALDAN	1803090002	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS PROGRAM BINA DIRI SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN ANAK TUNA DAKSA DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT KOTA MEDAN
5	KHAIRUL ANWAR HARAHAHAP	1803090044	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Medan, 13 Rajab 1443 H

14 Februari 2022 M



a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

(ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.)

18. 13 2022
Ari Lantia & Muliati
Lampung
A.P.

DAFTAR WAWANCARA

Judul Penelitian : PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Nama Peneliti : AMANDA SYAHPUTRA LUBIS

NPM : 1803090014

Prodi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Medan, /

A. Identitas Narasumber.

Nama :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan.

1. Pertanyaan Untuk Pelaksana Program ACT.

- Bagaimana peran ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan ?
- Seberapa besar peran ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan ?
- Bersumber dari manakah bantuan yang di kelolah ACT ?
- Berapakah nominal yang terkumpul dari setiap donatur untuk aksi kemanusiaan melalui lembaga ACT ?
- Bagaimana cara ACT dalam pengelolaan dana wakaf ?
- Apa saja Program yang dilakukan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
- Bagaimana proses pelaksanaan Program pada saat bencana dan pemulihan pasca bencana ?

- Siapa saja yang terlibat dalam Proses pelaksanaan Program ?
- Apa saja hambatan pada saat Program sedang berjalan ?
- Apa yang menjadi kriteria Penerima Manfaat bagi Program ACT ?
- Apakah benar sasaran ACT adalah masyarakat golongan bawah ?
- Apa salah satu keberhasilan ACT dalam bidang mensejahterakan masyarakat dan bagaimana Evaluasi dari bidang tersebut ?

2. Pertanyaan untuk Masyarakat Program ACT.

- Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai lembaga ACT ?
- Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Program kegiatan yang dilakukan oleh ACT dalam pemulihan perekonomian ?
- Adakah dampak peningkatan perekonomian Bapak/Ibu dari Program ACT yang telah membantu perekonomian keluarga ?
- Apakah Bapak/Ibu ikut berperan serta dalam Program ACT ?
- Disaat keberlangsungan Program apakah Bapak/Ibu mendapatkan pendampingan sosial ?
- Dengan adanya Program ACT apakah Bapak/Ibu terbantu dengan adanya lapangan kerja baru ?
- Dengan terbukanya lapangan kerja baru apakah tercukupi kebutuhan hidup sehari-harinya ?
- Bantuan berupa apakah yang Bapak/Ibu peroleh dari Program ACT ?
- Adakah ACT memberikan bantuan berupa modal usaha kepada keluarga Bapak/Ibu ?
Jika ada bantuan tersebut Bapak/Ibu pergunakan untuk apa saja ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 288/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 28 Rajab 1443 H
01 Maret 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Cabang ACT Medan**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **AMAMDA SYAHPUTRA LUBIS**
N P M : 1803090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan *Dr. Arifin Saleh*



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc: File.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 3624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AMANDA SYAHPUTRA LUBIS
N P M : 1803090014
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/11-2022	Bimbingan awal penulisan latar belakang	
2.	14/01-2022	Bimbingan isi dari latar belakang	
3.	16/02-2022	ACC Seminar Proposal	
4.	21/02-2022	Bimbingan pemeriksaan deskriptor wawancara	
5.	01/03-2022	Bimbingan pemeriksaan pembahasan Penelitian	
6.	05/03-2022	Bimbingan hasil keseluruhan Penelitian	
7.	17/03-2022	Bimbingan kesimpulan dan saran	
8.	31/03-2022	Bimbingan pembahasan Penelitian akhir	
9.	11/04-2022	Bimbingan keseluruhan Skripsi	
10.	14/04-2022	ACC sidang Skripsi	

Medan, 14 April 2022



Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.)

Ketua Jurusan,

(H. Muzahiddin, S.Sos., M.P.)

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 642/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	AMANDA SYAHPUTRA LUBIS	1803090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
2	KHONI ASRIANI PURBA	1803090022	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN
3						
4						
5						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Rektor
Wakil Rektor I

MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 18 Syawal 1443 H

19 April 2022 M

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom